

Resmikan Surya Nglojimart, Haedar Dorong Pengusaha Muhammadiyah Memiliki Semangat Kebaikan Al-Maun

Minggu, 28-07-2019

SLEMAN, MUHAMMADIYAH.OR.ID—Ketua Umum PP Muhammadiyah meresmikan Surya Nglojimart dan Peletakkan Batu Pertama Pembangunan Ponpes Wirausaha Muhammadiyah Minggir di Wisma Muhammadiyah, Ngloji, Minggir, Sleman, Ahad (28/7).

Turut hadir Bupati Sleman Sri Purnomo, Wakil Bupati Sleman Sri Muslimatun, Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Dr Ir Gunawan Budiyanto, MP, Wakil Rektor UMY Suryo Pratolo, dan Ketua PCM Minggir Nasirun.

Haedar mengapresiasi kiprah PCM Minggir yang terus melakukan gerak dakwah seperti halnya gerakan Muhammadiyah di seluruh pelosok negeri. Haedar mencontohkan seperti kiprah Muhammadiyah di Pulau Arar di Papua Barat, Kalimantan, Nusa Tenggara dan daerah lainnya

Nasirun, Pimpinan Cabang Muhammadiyah Minggir menuturkan pembangunan pondok pesantren ini ditujukan untuk membina generasi muda. Pihaknya menilai, umat Islam saat ini tak hanya dituntut baik dalam hal akidah dan akhlak namun juga baik dalam kemampuan mencari rezeki.

Nantinya, ponpes wirausaha ini akan dibangun untuk putra dan putri dan dibangun dengan beberapa tingkat.

Lokasinya berada di kompleks Kantor PC Muhammadiyah di Kelurahan Kebonagung, Kecamatan Minggir, Kabupaten Sleman. Proyek ini diperkirakan akan menghabiskan biaya senilai Rp 1,9 Miliar.

Dijelaskan, Haedar mengingatkan tentang semangat Al-Ma'un yang sejak dahulu dilakukan Muhammadiyah, semangat kebaikan sebagaimana dalam al-Qur'an Surat Al-Israa [17] ayat 7, *In ahsantum ahsantum lianfusikum wain asatum falaha*.

"Berapapun yang kita miliki, kita dharmakan, itu kembali untuk kita, bukan untuk ketua Cabang," seloroh Haedar. Selain itu, begitu juga Ketua Cabang maupun Pimpinan Daerah yang bekerja keras semuanya akan menjadi amal shalih.

Selain itu, Haedar juga mengingatkan perihal niat dalam beramal. "Kecil – besar bukan ukuran, tetapi niat dan usaha, *innamal a'malu binniyat*, kuncinya pada niat itu. Bahkan ada orang berpunya pun tidak punya niat akhirnya dia berat untuk berinfaq, bershadaqah, beramal jariyah," kata Haedar.

